

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba kotor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
3. Laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
4. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada sektor pertambangan yang terdaftar di (BEI) 2015-2019.

#### 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan hanya perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu, Laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Disamping itu masih banyak aspek lain yang dapat mempengaruhi arus kas di masa mendatang.
3. Pada uji hipotesis dalam penelitian uji T variabel pertama dan ketiga di tolak sehingga penelitian ini tidak membuktikan bahwa laba kotor dan laba bersih berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 5.3 Saran

Menyarankan temuan dari hasil penelitian :

1. Laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang disebabkan karena perbedaan dari kebijakan perusahaan dalam menilai ataupun menentukan beban pokok penjualan perusahaan. Sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel piutang.
2. Laba operasi berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang disebabkan karena laba operasi mampu menggambarkan operasi perusahaan dan memiliki hubungan langsung pada proses penciptaan laba melalui biaya-biaya operasi, seperti biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya iklan dan lain-lain. Karena dalam penelitian ini laba operasi berpengaruh, maka penelitian selanjutnya tetap menggunakan variabel laba operasi dengan memperpanjang tahun penelitiannya.
3. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang disebabkan karena perbedaan kebijakan perusahaan dalam menentukan atau menilai komponen yang diakui sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan. Sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel hutang.
4. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikan sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga penelitian selanjutnya disarankan agar nilai signifikan tetap lebih kecil dari 0,05.